

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

Metode dan desain penelitian merupakan rangkaian yang terpenting dalam sebuah penelitian. Metode dan desain penelitian mempunyai sebagai salah satu rancangan pelaksanaan penelitian. Berikut ini adalah rincian metode dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

3.1.1. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan kemampuan bercerita siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik TPS, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang disusun yaitu untuk mengetahui adanya perbedaan penggunaan teknik TPS terhadap kemampuan bercerita siswa. Hal ini mengacu pada pendapat Syamsudin dan Vismaia (2006,150) yang menjelaskan bahwa penelitian eksperimen merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan: “jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, apakah yang akan terjadi?”

Campbell dan Stanley (dalam Arikunto, 2006:84) membagi metode eksperimen berdasar baik buruknya eksperimen, atau sempurna tidaknya eksperimen. Pembagian tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) *Pre Experimental Design* (eksperimen yang belum tentu baik)
- 2) *True Experimental Design* (eksperimen yang dianggap sudah baik)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis eksperimen *pre experimental design*. Teknik *pre experimental design* sering juga disebut dengan istilah *quasi experiment* (eksperimen kuasi).

3.1.2. Desain Penelitian

Berdasarkan pemilihan metode penelitian maka dipilihlah desain penelitian *pretest and posttest group*. Di dalam desain ini tes dilakukan sebanyak dua kali. Pertama, pada saat sebelum eksperimen dan kedua adalah setelah eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pretest*, dan (O_2) sebagai tes yang dilakukan setelah eksperimen disebut *posttest*. Perbedaan O_1 dan O_2 diasumsikan sebagai efek dari *treatment* atau perlakuan yang diberikan, yaitu teknik TPS. Berdasarkan hal tersebut, desain yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut

Desain penelitian

O_1	X	O_2
-------	-----	-------

(Subana, 2009: 99)

Keterangan:

O_1 = hasil *pretest*

X = perlakuan di kelas yang berupa penerapan teknik TPS

O_2 = hasil *posttest*

3.2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah metode atau sistem dalam mengerjakan sesuatu (KBBI, 2005:1158). Berdasarkan definisi teknik tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teknik penelitian merupakan sistem yang dilakukan dalam sebuah penelitian mulai dari data hingga mengolah data.

3.2.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik-teknik tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut.

1) Tes

Menurut Nurkencana dan Sumartana (dalam Nurgiyantoro, 1995: 58) tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas-tugas yang

harus dikerjakan siswa untuk mendapatkan data tentang nilai prestasi siswa tersebut yang dapat dibandingkan dengan yang dicapai kawan-kawannya atau nilai standar yang ditetapkan. Teknik tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan berbicara. Teknik tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan bercerita siswa sebelum diberi perlakuan serta mengetahui peningkatan kemampuan bercerita siswa setelah diberi perlakuan yaitu teknik TPS. Hasil tes keterampilan berbicara kemudian dituangkan ke dalam lembar penilaian.

2) Teknik Perekaman

Teknik ini dilakukan untuk merekam kemampuan berbicara siswa yang kemudian diubah ke dalam bentuk tulisan.

3.2.2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatannya menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto, 2000:134)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1) Tes

Tes dilakukan sebanyak dua kali yakni *pretest* dan *posttest*.

2) Perekaman

Perekaman dilakukan untuk menyimpan data keterampilan berbicara siswa

3.2.3. Teknik pengolahan data

Setelah semua data diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengolah seluruh data. Pengolahan data dilakukan agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh perlakuan yang diberikan pada sampel penelitian. Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mentranskrip bahasa lisan yang sebelumnya direkam ke dalam bahasa tulis;
- 2) Menganalisis transkrip kemampuan berbicara siswa;
- 3) Melakukan analisis statistik yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut
 - a. Menguji reliabilitas antarpembandingan data ujian untuk mengetahui tingkat penilaian antara pengujian yang satu dengan yang lain bagi setiap tes dengan rumus *Alpha*, dengan rumus sebagai berikut

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right] \quad (\text{Riduwan, 2010 : 125})$$

Hasil perhitungan dengan rumus tersebut kemudian diuji reliabilitasnya dengan berpedoman kepada klasifikasi Guilford sebagai berikut:

Kurang dari 0,20: tidak reliabel

0,20-0,20 : reliabilitas rendah

0,40-0,70 : reliabilitas sedang

0,70:0,90 : reliabilitas tinggi

0,90-1,00 : reliabilitas sempurna

- b. Menguji normalitas dari distribusi data dengan rumus uji *Kolmogorov Smirnov* dengan program SPSS 12.0. Data dikatakan normal jika nilai hasil uji lebih besar daripada α 0,05. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui teknik pengolahan data yang digunakan selanjutnya. Jika distribusi data normal maka teknik pengolahan data selanjutnya menggunakan analisis data statistik parametis. Sedangkan apabila distribusi data tidak normal maka teknik pengolahan data selanjutnya menggunakan analisis data statistik nonparametis.
- c. Menguji hipotesis dengan menggunakan *one sample t_{test}*. *One sample t_{test}* merupakan salah satu analisis untuk membandingkan rata-rata dari dua populasi atau lebih. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 12.0.

3.3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan siswa SMP Negeri 2 Bandung kelas VII G.

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono dalam Widaningsih, 2009:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bandung.

3.3.2. Sampel

Dalam penelitian ini, sampel daerahnya adalah sebagian dari jumlah populasi yaitu kelas VII G SMP Negeri 2 Bandung.

3.4. Tahap Penelitian

Berikut adalah tahap penelitian yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Persiapan
 - a. Mendata nama dan jumlah siswa yang akan dites.
 - b. Memeriksa kelengkapan instrumen yang akan dipakai untuk penelitian.
- 2) Mengadakan *pretest*
 - a. Memberikan soal *pretest* kepada siswa.
 - b. Pelaksanaan tes
 - c. Mentranskrip rekaman suara siswa

- d. Memberikan penilaian terhadap kegiatan *pretest* yang dilaksanakan.
 - e. Melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) dengan menggunakan teknik TPS.
- 3) Mengadakan *posttest*
- a. Memberikan soal *posttest* kemampuan berbicara dalam menceritakan tokoh idola kepada siswa.
 - b. Pelaksanaan tes
 - c. Mentranskrip rekaman suara siswa
 - d. Memberikan penilaian terhadap kegiatan *posttest* yang dilaksanakan.
- 4) Tabulasi
- a. Memeriksa dan memberi skor hasil berbicara siswa
 - b. Mengklasifikasikan data
- 5) Menerapkan data sesuai dengan pendekatan penelitian